

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau *research* yaitu usaha untuk menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah.¹

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang berjudul “*Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Mengatasi Kenakalan Peserta Didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung*” dilakukan secara ilmiah, apa adanya dan dalam situasi normal tidak dilakukan manipulasi keadaan serta kondisinya. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan pendekatan penelitian studi kasus. Secara umum, studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* atau *why*, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada *fenomena kontemporer* (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata.²

Penelitian yang akan dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru aqidah akhlak dalam mengatasi kenakalan peserta didik MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Karena kenakalan peserta didik sudah sangat umum dilakukan oleh generasi masa

¹ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hal. 49

² Robert K. Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metode*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hal. 11.

kini. Sehingga dalam meminimalisir timbulnya kenakalan peserta didik yang ada di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, dilakukan upaya oleh guru Aqidah Akhlak. Hasil dari penelitian ini akan dipaparkan secara deskriptif, dengan cara mendeskripsikan data-data yang diperoleh sesuai apa adanya berdasar pada fokus penelitian. Setelah itu peneliti melakukan studi literatur guna memadukan data hasil penelitian dengan teori-teori yang ada.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Dalam proses pengukuran data yang dilakukan, dengan observasi dan wawancara, peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Peneliti hadir untuk menemukan data yang bersinggungan langsung dengan masalah yang diteliti.³

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Oleh karena itu, seorang peneliti harus bersikap sebaik mungkin, bersikap selektif, hati-hati dan bersungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan di lapangan,

³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 9.

sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.⁴

Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen dalam penelitian ini berfungsi sebagai pendukung tugas peneliti. Peneliti juga bertindak sebagai partisipasi pasif dalam pengamatan, karena peneliti dapat melakukan interaksi atau ikut serta didalam pembelajaran sehingga ikut aktif dalam kegiatan informan. Dalam hal ini peneliti diketahui statusnya oleh informan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Madrasah ini berada di Desa Bendiljati Kulon, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Peneliti memilih lokasi ini karena beberapa pertimbangan:

1. Lembaga berada di bawah naungan Departemen Agama.
2. Lokasi madrasah merupakan lembaga pendidikan yang berlabel Islam.
3. Lembaga mengajarkan pelajaran-pelajaran agama lebih dari pada sekolah umum.
4. Lembaga memiliki pondok pesantren dalam yayasannya.

Dari beberapa pertimbangan diatas, peneliti menetapkan dan memilih di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung masih dijumpai kenakalan peserta didik yang terjadi dalam lingkungan sekolah

⁴ Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 9.

tersebut. Sehingga guna meminimalisir kenakalan peserta didik yang terjadi di di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, maka dilakukan sebuah upaya oleh guru Aqidah Akhlak.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, sumber data utama dari wawancara diperoleh dari beberapa informan seperti, guru kelas, guru mata pelajaran khususnya guru Aqidah Akhlak, dan kepala sekolah MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Sedangkan data sekunder adalah data yang berasal dari sumber kedua atau dari instansi seperti dokumen serta kajian referensi. Kajian referensi dalam penelitian ini bersumber dari sumber-sumber yang relevan seperti jurnal-jurnal, buku, laporan penelitian dan lain sebagainya dengan tema yang sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan guna menunjang penelitian. Pada penelitian ini data sekundernya adalah:

1. Sejarah Berdirinya MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.
2. Visi dan Misi MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.
3. Jadwal intrakurikuler dan ekstrakurikuler MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.
4. Keadaan sarana prasarana MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

5. Dokumentasi ketika penelitian.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian diawali dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang berlangsung di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, selain itu wilayah serta lingkungan yang ada pada madrasah tersebut serta interaksi yang dilakukan oleh peserta didik dengan guru atau tenaga kependidikan. Langkah selanjutnya adalah melakukan kegiatan simak catat hasil pengamatan yang dilakukan, kemudian selanjutnya dengan melakukan melakukan kegiatan penyeleksian data yang sudah didapatkan, semua data diperiksa, kemudian peneliti mengidentifikasi bentuk interferensi yang terdapat pada objek data. Langkah selanjutnya adalah mendokumentasikan hasil data yang diperoleh dalam catatan. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan penulis dalam mencari dan mengelompokkan data. Langkah selanjutnya yaitu melakukan pengelompokan data. Data yang sudah dicatat dan diseleksi kemudian dikelompokkan berdasarkan bentuk interferensi yang terjadi pada data tersebut.

1. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.⁵ *Interview* ini dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan tanya

⁵ *Ibid.*, hal.160.

jawab sepihak, yang dilakukan secara sistematis dan berdasarkan tujuan *research*. Menurut Banister dalam Gunawan, wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara kualitatif dilakukan bila peneliti bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti, dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut, suatu hal yang tidak dapat dilakukan melalui pendekatan lain.⁶

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara yang dilakukan terhadap Kepala Madrasah, dan guru Akidah Akhlak, serta guru-guru MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol. Wawancara ini bertujuan untuk guna mengetahui peran mereka khususnya peran dari guru aqidah akhlak dalam melaksanakan perannya dalam proses pembelajaran dan kegiatan di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung serta upaya mereka dalam mengatasi kenakalan peserta didik.

2. Observasi Partisipan

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apa pun, termasuk penelitian kualitatif, dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan penelitian. Tujuan data observasi adalah untuk mendeskripsikan latar yang diobservasi, kegiatan-kegiatan yang terjadi di latar itu; orang-

⁶ *Ibid.*, hal. 161.

orang yang berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan; makna latar, kegiatan-kegiatan, dan partisipasi mereka dalam orang-orangnya.⁷

Dalam penelitian ini, *observer* menggunakan jenis partisipasi pasif dimana para *observer* yang terlibat di dalam partisipasi hadir pada saat tampilan tindakan, tetapi tidak berpartisipasi atau berinteraksi dengan orang-orang lain pada ukuran tertentu. Peneliti melakukan kegiatan observasi dengan mengamati bentuk-bentuk kenakalan peserta didik yang terjadi di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, selain itu juga mengamati upaya guru aqidah akhlak dalam mengatasi kenakalan peserta didik serta bentuk hambatan-hambatan yang terjadi.

3. Dokumentasi

Setelah mendapatkan data yang didapat dari hasil observasi melakukan kegiatan dokumentasi. Dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan mengumpulkan data yang diperoleh kemudian dilakukan penyeleksian data yang sudah didapatkan, kemudian memeriksa semua data, lalu peneliti mengidentifikasi bentuk-bentuk bentuk-bentuk kenakalan peserta didik yang terjadi di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, selain itu juga mengamati upaya guru Aqidah Akhlak dalam mengatasi kenakalan peserta didik serta bentuk hambatan-hambatan yang terjadi. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan penulis dalam mencari dan mengelompokkan data. Teknik dokumentasi juga dilakukan

⁷ Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 161.

dilakukan terutama terhadap perangkat tata tertib sekolah dan hal-hal lain yang mendukung dari pembahasan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung. Artinya, analisis data harus dikerjakan bersamaan dengan pengumpulan data, dan kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai dikerjakan. Analisis data mencakup kegiatan dengan data, mengorganisasikannya, memilih, dan mengaturnya ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, mencari pola-pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan dipaparkan kepada orang lain (pembaca laporan penelitian). Adapun tahapan-tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini setelah peneliti mendapatkan hasil wawancara dari berbagai sumber yang diperlukan secara keseluruhan maka yang akan dilakukan adalah memilah dan memilih hasil yang pokok, hal yang penting dan sesuai dengan tema dan memenuhi focus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus analisis,

dirangkum, dipilih hal-hal pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

2. Paparan Data (*Data Display*)

Data yang telah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verifying*)

Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data yang disajikan dalam bentuk deskriptif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pertimbangan validitas dan reliabilitas data yang telah diperoleh. Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas, maka peneliti akan melakukan beberapa usaha diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Kehadiran

Peneliti akan memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari MTs Darul Falah Bendiljati

Kulon Sumbergempol Tulungagung. Disini peneliti tidak hanya sekali atau dua kali, akan tetapi peneliti sering datang untuk mendapatkan informasi.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan/ sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁸

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu menggunakan lebih dari satu informan dan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Peneliti memperoleh data mengenai fokus penelitian dengan mewawancarai beberapa guru aqidah akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Di samping itu peneliti juga menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu teknik wawancara dan observasi untuk menggali data tentang peran guru aqidah akhlak dalam mengatasi kenakalan peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian yang berjudul “*Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Mengatasi Kenakalan Peserta Didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung*” dilakukan secara ilmiah, apa adanya dan dalam situasi normal tidak dilakukan manipulasi keadaan serta kondisinya. Jenis

⁸ Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ... hal. 330.

penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan pendekatan penelitian studi kasus. Ada beberapa tahapan yang dikaji oleh peneliti agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Beberapa tahapan penelitian itu adalah sebagai berikut:

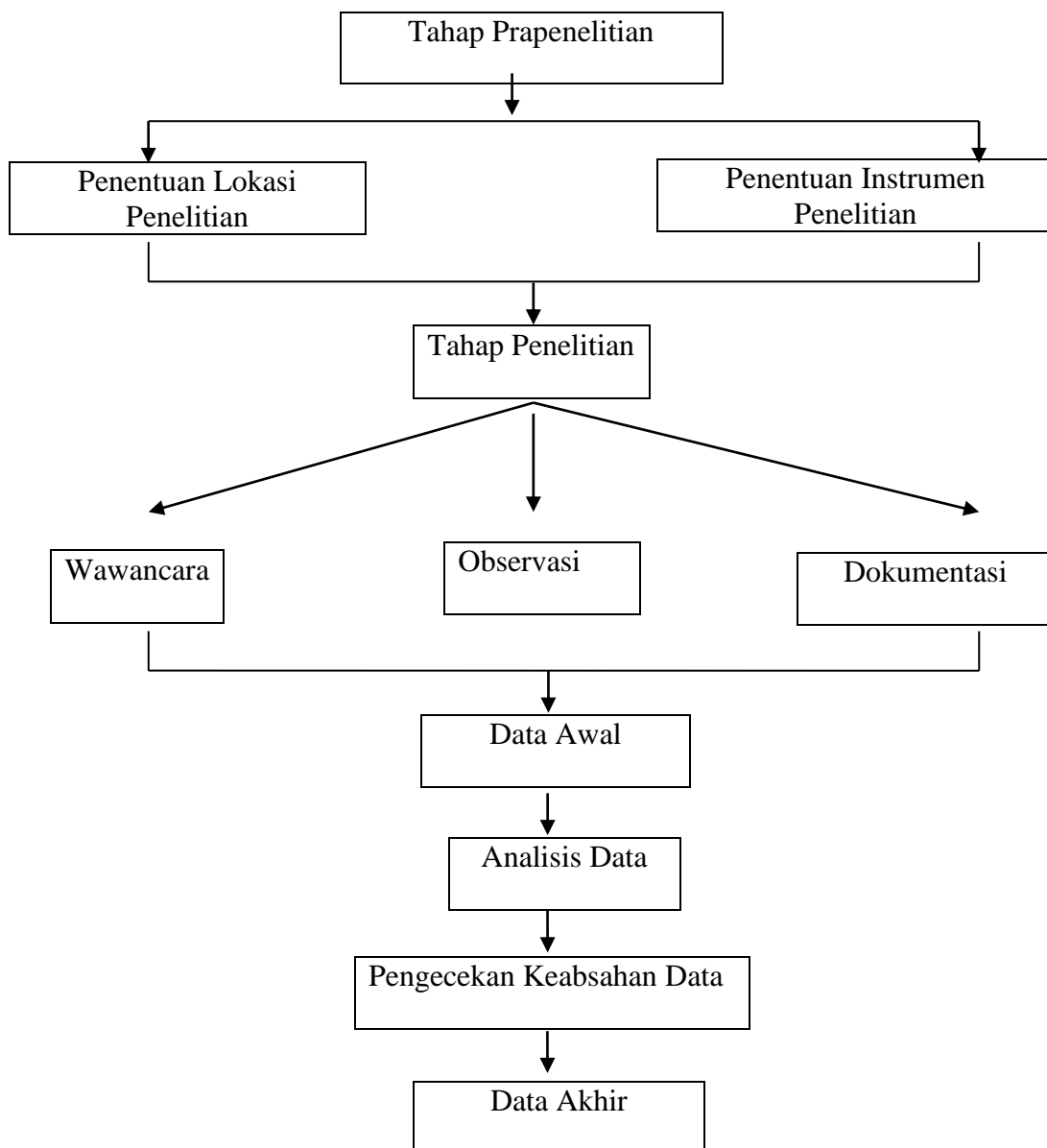
1. Tahap prapenelitian atau sebelum penelitian. Dalam tahapan ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Menentukan rancangan penelitian yang akan digunakan.
 - b. Menentukan lokasi penelitian, ditentukan MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung dikarenakan madrasah ini berada dalam naungan Pondok Pesantren Yayasan Darul Falah.
 - c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.
 - d. Berkonsultasi dengan pihak MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung untuk membahas mengenai judul penelitian dan rancangan penelitian.
 - e. Menyiapkan instrumen yang akan digunakan, ditentukan guna membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian.
 - f. Mengadakan studi pendahuluan dengan melakukan kegiatan bertanya kepada pihak MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung seputar peranan guru dalam

mengatasi kenakalan peserta didik dan singkat yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan atau informasi awal penelitian yang pada akhirnya dapat ditentukan dan disesuaikan antara materi yang ada di obyek penelitian dengan judul penelitian peneliti.

2. Tahap penelitian, meliputi kegiatan yang dilakukan dilapangan, antara lain:
 - a. Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian.
 - b. Melakukan kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan.
 - c. Melakukan studi literatur guna menunjang data yang didapatkan.
 - d. Mengumpulkan data baik data hasil wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Tahap pascapenelitian, meliputi kegiatan yang dilakukan setelah kembali dari lapangan antara lain:
 - a. Melakukan kegiatan pengolahan data yang diperoleh melalui kegiatan observasi, dokumentasi dan studi literatur.
 - b. Melakukan kegiatan analisa data dari data yang telah disusun dan mencari referensi yang mendukung dari data tersebut.
 - c. Melakukan kegiatan reduksi data.
 - d. Guna menentukan keabsahan data diperlukan langkah pengecekan keabsahan data yang diperoleh.

- e. Menentukan data akhir dan penyusunan laporan penelitian berupa skripsi.

Adapun tahap-tahap dalam penelitian yang berjudul “*Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Mengatasi Kenakalan Peserta Didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung*” digambarkan dalam bagan berikut ini:



Gambar 3.1 Bagan Tahap-tahap Penelitian